

633.912
WOR.
P

✓
ok

ISBN: 978-979-1312-08-0

PROSIDING

WORKSHOP HAMA DAN PENYAKIT TANAMAN JARAK PAGAR (*Jatropha curcas* Linn.): POTENSI KERUSAKAN DAN TEKNIK PENGENDALIANNYA

Kampus IPB Baranangsiang
Bogor, 5-6 Desember 2006

Editor:

Dadang
Gede Suastika
Erliza Hambali
Theresia Prawitasari
Dwi Setyaningsih
Ratna Sari Dewi

Diterbitkan oleh:



Pusat Penelitian Surfaktan dan Bioenergi
Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat
Institut Pertanian Bogor (LPPM-IPB)

DAFTAR ISI

No	Judul	Hal
1.	Daftar Isi	i
2.	Kata Pengantar	ii

No	Judul Makalah	Penulis	Hal
1.	Konsep Hama dan Dinamika Populasi	Dr. Ir. Dadang, MSc. Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, IPB	1
2.	Pengenalan Hama Utama dan Potensial Tanaman Jarak (<i>Jatropha curcas</i> Linn.)	Dr. Ir. Dadang, MSc. Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, IPB	8
3.	Pengendalian Terpadu Hama Tanaman Jarak Pagar (<i>Jatropha curcas</i> Linn.)	Dr. Ir. Dadang, MSc. Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, IPB	17
4.	Penyakit Utama dan Potensial serta Praktek Pengenalan Penyakit pada Tanaman Jarak Pagar (<i>Jatropha curcas</i> Linn.)	Dr. Ir. Gede Suastika, MSc. Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, IPB	23
5.	Pengendalian Terpadu Penyakit Tanaman Jarak Pagar (<i>Jatropha curcas</i> Linn.)	Dr. Ir. Gede Suastika, MSc. Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, IPB	29
6.	Pengenalan Pestisida dan Teknik Aplikasi	Dr. Ir. Dadang, MSc. Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, IPB	33

KATA PENGANTAR

Jarak pagar (*Jatropha curcas* Linn.) merupakan salah satu tanaman yang potensial untuk dikembangkan sebagai sumber bahan bakar berbahan baku minyak nabati. Untuk memenuhi kebutuhan minyak jarak pagar, maka ketersediaan biji jarak pagar harus selalu terjamin. Untuk menjamin ketersediaan biji jarak pagar, salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan mengembangkan perkebunan jarak pagar dalam skala yang luas.

Penanaman jarak pagar pada skala luas dan secara monokultur memungkinkan terjadinya perubahan perilaku setiap komponen dalam ekosistem tersebut, termasuk perilaku serangga dan mikroorganisme yang berubah perilaku menjadi hama dan patogen yang potensial pada tanaman jarak pagar.

Hama dan penyakit merupakan faktor pembatas produksi biji jarak pagar yang sangat merugikan. Karena hama dan penyakit dapat menurunkan produksi biji jarak pagar secara signifikan, maka upaya-upaya dan strategi pencegahan dan penanggulangannya harus diketahui sejak dini agar tidak terjadi kerugian secara ekonomi/finansial dalam pengembangan jarak pagar.

Prosiding ini memuat tulisan yang disampaikan pada acara Workshop "Hama dan Penyakit Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas* Linn.): Potensi Kerusakan dan Teknik Pengendaliannya" yang diselenggarakan pada tanggal 5-6 Desember 2006 di Bogor oleh Pusat Penelitian Surfaktan dan Bioenergi (SBRC)-LPPM-IPB.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua peserta, pembicara, dan panitia dari Pusat Penelitian Surfaktan dan Bioenergi (SBRC)-LPPM-IPB yang telah mendukung kesuksesan terselenggaranya workshop hingga penertiban prosiding ini.

Kami berharap semoga prosiding ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama dalam menambah wawasan bagi para pelaku bisnis perkebunan jarak pagar khususnya dan juga sebagai sumber pemikiran untuk pengembangan ilmu pengetahuan umumnya.

Bogor, Desember 2006

Ketua Panitia

Dr. Ir. Erliza Hambali